

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji dan analisis pada bab 4, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa laporan keberlanjutan secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Namun, arah dari hasil bertolak belakang dengan hipotesis. Hasil menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan laporan keberlanjutan pada nilai perusahaan negatif. Disimpulkan bahwa laporan keberlanjutan memberi pengaruh yang negatif pada nilai perusahaan.
2. Uji penelitian mengungkapkan bahwa kinerja keuangan secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan dan sesuai dengan hipotesis arah dari pengaruh yang diberikan adalah positif. Hasil penelitian membuktikan hipotesis dalam kata lain hipotesis diterima. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Uji penelitian mengungkapkan bahwa moderasi kinerja keuangan tidak signifikan terhadap laporan keberlanjutan dan nilai perusahaan. Hasil tersebut tidak sesuai dengan hipotesis karena hipotesis mengasumsikan bahwa kinerja keuangan memperkuat hubungan laporan keberlanjutan pada nilai perusahaan. Disimpulkan bahwa variabel moderai dalam penelitian ini

yakni kinerja keuangan tidak dapat memperkuat/memperlemah hubungan laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan.

4. Variabel kontrol kesempatan pertumbuhan, peningkatan finansial dan ukuran perusahaan memberikan hasil uji yang tidak signifikan pada nilai perusahaan. Sehingga tiga variabel tersebut dinyatakan tidak memberikan pengaruh untuk nilai perusahaan. Namun, variabel kontrol sensitivitas industri memberikan hasil signifikan dengan arah negatif. Karena itu, sensitivitas industri dinyatakan berpengaruh negatif pada nilai perusahaan.

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih luas mengenai keterkaitan laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dilakukan untuk membangun kesadaran *stakeholder*, *shareholder* dan para pembaca mengenai pentingnya laporan keberlanjutan perusahaan. Diharapkan penelitian ini dapat membantu perusahaan untuk memperhatikan pengungkapan dalam laporan keberlanjutan. Penelitian ini ditujukan kepada para pemegang kepentingan perusahaan agar dapat membantu membuat keputusan yang baik mengenai keberlanjutan perusahaan dan agar lebih memperhatikan kualitas dari laporan keberlanjutan perusahaan. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh kinerja keuangan terkhusus aspek profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Yang dimana diharapkan aspek tersebut dapat memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya aspek keuangan dari kinerja keuangan

dan aspek non-keuangan dari laporan keberlanjutan, diharapkan dapat mempermudah para pemegang saham dalam mengambil keputusan investasi.

Hasil uji menyatakan pengungkapan SRDI memberi pengaruh negatif pada nilai perusahaan karena masih kurangnya kesadaran perusahaan terhadap keberlanjutan perusahaan. Masih banyak perusahaan yang mengabaikan kewajiban atas aturan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) terkait pengungkapan laporan keberlanjutan. Dalam pengerjaan penelitian ini, penulis mendapati banyak perusahaan yang tidak memiliki laporan keberlanjutan. Dengan itu diharapkan perusahaan dapat lebih memperhatikan aspek non-keuangannya melalui pelaporan keberlanjutan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis dihadapi dengan beberapa halangan dan keterbatasan sebagai berikut:

1. Dalam menentukan sampel, terdapat kekurangan yakni jumlah perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan secara berturut dan lengkap. Dari 536 perusahaan, 418 diantaranya tidak memenuhi kriteria pertama sampel yakni kelengkapan laporan keberlanjutan dari tahun 2019 sampai dengan 2021.
2. Masih terdapat perusahaan dengan pengungkapan GRI G4 dalam laporan keberlanjutannya. Perusahaan tidak menggunakan standar GRI yang terbaru sehingga penilaian terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan tersebut sulit dilakukan.

5.4 Saran

Penulis telah melakukan penelitian dengan sebaik mungkin namun penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan. Oleh karena itu, penulis akan memberikan saran untuk penelitian berikutnya. Saran dari penulis untuk penelitian berikutnya adalah untuk melakukan penelitian beberapa tahun kedepan. Hal ini dikarenakan terdapatnya keterbatasan data laporan keberlanjutan perusahaan sehingga penelitian ini memiliki jumlah sampel yang kurang. Dengan adanya peraturan dari otoritas jasa keuangan diharapkan kedepannya perusahaan mulai melakukan pengungkapan laporan keberlanjutan. Sehubungan dengan peraturan, lembaga pemerintahan disarankan untuk membuat peraturan yang lebih ketat mengenai pelaporan keberlanjutan serta meningkatkan kesadaran perusahaan dan masyarakat mengenai pentingnya keberlanjutan untuk perusahaan, masyarakat, ekonomi dan lingkungan.